

ABSTRAK

Peranan Editor Pada Program Feature “Anak Sultan”

Diah Permata Restiana Putri

2016220012

X + IV Bab + 39 Hal + 16 Lamp

Program acara “Anak Sultan” termasuk dalam program acara berformat *features* yang membahas seputar tempat wisata dan kuliner. Mempunyai konsep mengunjungi tiga tempat yaitu, dua tempat wisata dan satu *cafe* yang berada di sebuah daerah. Penulis memilih menjadi *editor* karena memiliki peranan penting dalam kesuksesan sebuah program acara. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peranan editor dalam produksi program acara *feature* “Anak Sultan”.

Tempat pelaksanaan produksi program “Anak Sultan” yaitu di Kampung Budaya Sindangbarang, *Devoyage* dan *The Lake House* yang berada di daerah Bogor. Program “Anak Sultan” tayang setiap hari Sabtu selama tiga puluh menit yang direncanakan akan ditayangkan di sebuah stasiun televisi. Banyak sekali tugas seorang *editor* mulai dari pra produksi sampai dengan pasca produksi, dan tentunya seorang editor memiliki fungsi dalam mengedit sebuah video.

Tujuan sebagai *Editor* pada produksi program “Anak Sultan” agar dapat mengetahui sebuah program *feature* ditinjau dari sudut komunikasi massa, program *feature* ditinjau dari sudut komunikasi *broadcasting*, program *feature* ditinjau dari sudut peranan *Editor* dan program *feature* ditinjau dari sudut kegiatan produksi.

Metode pengumpulan data atau informasi yang digunakan dalam produksi program *feature* “Anak Sultan” adalah metode observasi, sedangkan teknik analisis menggunakan analisis deskriptif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa peran Editor sangat besar dalam pembuatan program “Anak Sultan”, yakni berperan secara teknis; berperan sebagai sebuah *Invisible Art*; serta berperan dalam memberikan *nyawa/taste* pada program. Dalam *editing*, peran *editor*-lah yang sangat penting karena *editor* menjadi penentu sebuah tayangan akan dibuat seperti apa yang diinginkan produser dan sutradara, dalam hal ini program “Anak Sultan” dibuat menjadi santai dan elegan sesuai dengan segmentasi yang sudah ditentukan oleh produser. Akan tetapi, ada beberapa hambatan yang dialami penulis dalam menjalankan peran sebagai seorang *editor* pada program “Anak Sultan”, seperti terlambatnya pemberian materi dari divisi audio, perbedaan *setting* kamera serta kurangnya materi *footage*.

